

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI
MAHASISWA PPLK TERHADAP NILAI AKHIR MAHASISWA PPLK FE
UNP SEMESTER JANUARI-JUNI TAHUN 2013**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Padang*



**Oleh
RICE MELTA SARI
13319/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

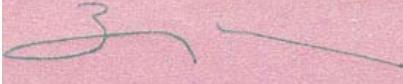
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI
MAHASISWA PPLK TERHADAP NILAI AKHIR MAHASISWA PPLK FE
UNP SEMESTER JANUARI-JUNI TAHUN 2013

Nama : Rice Melta Sari
BP/NIM : 2009/13319
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

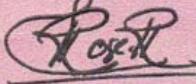
Padang, Mei 2014

Disetujui Oleh :

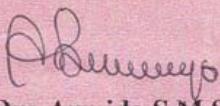
Pembimbing I


Dr.Syamwil,MPd
NIP. 19590820 198703 1 001

Pembimbing II


Rose Rahmidani, S.Pd, M.M
NIP. 19790806 200801 2 013

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi


Dra.Armida S,M.Si
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

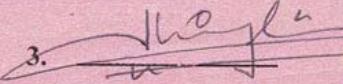
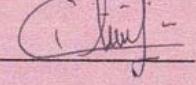
PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI
MAHASISWA PPLK TERHADAP NILAI AKHIR MAHASISWA PPLK FE
UNP SEMESTER JANUARI-JUNI TAHUN 2013

Nama : Rice Melta Sari
BP/NIM : 2009/13319
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
-------------	------	--------------

- | | | |
|---------------|-------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Syamwil, M.Pd | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Rose Rahmidani, S.Pd, M.M | 2.  |
| 3. Anggota | : Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S | 3.  |
| 4. Anggota | : Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd | 4.  |

ABSTRAK

RICE MELTA SARI 2009/13319: Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Mahasiswa PPLK Terhadap Nilai Akhir Mahasiswa PPLK FE UNP Semester Januari-Juni Tahun 2013. Skripsi, Pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi UNP.

Pembimbing 1. Dr. Syamwil, M.Pd

2. Rose Rahmidani, S.Pd, MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) pengaruh kompetensi guru mahasiswa PPLK. (2) kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK. (3) kompetensi personal mahasiswa PPLK. (4) kompetensi profesional mahasiswa PPLK. (5) kompetensi sosial mahasiswa PPLK. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa PPLK semester Januari-Juni tahun 2013 yang berjumlah 60 orang, jumlah sampel 52 orang dan pengumpulan sampel dilakukan dengan teknik *Proporsional Random Sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinearitas dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji F, koefisien determinasi dan uji t dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kompetensi pedagogik, personal, profesional dan sosial terhadap nilai akhir PPLK, terlihat dari $\text{sig } 0,000 < 0,05$. (2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap nilai akhir PPLK (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi personal terhadap nilai akhir PPLK, terlihat dari $\text{sig } 0,000 < 0,05$. (4) terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional terhadap nilai akhir PPLK, terlihat dari $\text{sig } 0,004 < 0,05$. (5) terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial terhadap nilai akhir PPLK, terlihat dari $\text{sig } 0,035 < 0,05$. Dan rata-rata nilai siswa 89 serta TCR variabel kompetensi pedagogik (X_1) sebesar 90,00%, TCR variabel kompetensi personal (X_2) sebesar 86,80%, TCR variabel kompetensi profesional(X_3) sebesar 66,92% dan TCR variabel kompetensi sosial(X_4) sebesar 87,46%.

Akhirnya disarankan agar mahasiswa PPLK bisa meningkatkan kompetensi gurunya agar nilai akhir PPLK yang dicapai sesuai yang diharapkan dengan lebih serius belajar dan kepada universitas untuk lebih memperhatikan kualitas pendidikan agar terlahir calon-calon guru yang profesional.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Mahasiswa PPLK Terhadap Nilai Akhir Mahasiswa PPLK FE UNP Semester Januari-Juni Tahun 2013”**. Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Rose Rahmidani, S.Pd, MM selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, waktu dan masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak/Ibu Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak/Ibu Tim Penguji Ujian Skripsi atas saran dan masukan yang diberikan.

4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Bapak Kepala UPPL UNP, seluruh pegawai Tata Usaha dan seluruh mahasiswa FE UNP yang telah memperlancar penulisan skripsi ini.
6. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa angkatan 2009 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dan dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar	13
2. Pogram Praktek Lapangan Kependidikan	23
3. Kompetensi Guru.....	27
4. Kompetensi Mahasiswa PPLK Pendidikan Ekonomi	34
5. Persepsi	37
6. Penelitian Yang Relevan	39
7. Kerangka Konseptual	40
8. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Jenis dan Sumber Data	46
E. Instrumen Penelitian.....	47

F. Defenisi Operasional Variabel	54
G. Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
1. Analisis Deskriptif	61
2. Analisis Induktif.....	84
B. Pembahasan	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA	110
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	113
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Nilai PPLK Mahasiswa FE UNP Periode Januari-Juni Tahun 2013.....	7
2. Pedoman Penilaian Akhir Semester Suatu Mata Kuliah	20
3. Instrumen Evaluasi Kompetensi Guru	22
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	48
5. Skala Likert	49
6. Data 30 Mahasiswa FIS UNP Dalam Uji Coba Validitas.....	51
7. Uji Validitas	52
8. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	53
9. Uji Reliabilitas	53
10. Distribusi Junlah Responden Penelitian	61
11. Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Mahasiswa PPLK FE UNP Semester Januari-Juni Tahun 2013	63
12. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Memahami Peserta Didik	65
13. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Perancangan Atau Perencanaan Program Belajar Mengajar	66
14. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Dalam Melaksanakan Pembelajaran	67
15. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Evaluasi Hasil Belajar	68
16. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Pengembangan Peserta Didik.....	69
17. Perbandingan TCR Masing-masing Indikator Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPLK	70
18. Distribusi Frekuensi Indikator Kepribadian Yang Mantap	71

19. Distribusi Frekuensi Indikator Stabil	72
20. Distribusi Frekuensi Indakator Dewasa	73
21. Distribusi Frekuensi Indikator Arif dan Berwibawa.....	73
22. Distribusi Frekuensi Indikator Menjadi Teladan	74
23. Distribusi Frekuensi Indikator Berakhlak Mulia.....	75
24. Perbandingan TCR Masing-masing Indikator Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Personal Mahasiswa PPLK.....	76
25. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Menguasai Materi Secara Luas dan Mendalam	77
26. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Berkomunikasi dan Bergaul dengan Peserta Didik.....	78
27. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Berkomunikasi dan Bergaul dengan Sesama Pendidik.....	79
28. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Berkomunikasi dan Bergaul dengan Tenaga Pendidik	80
29. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Berkomunikasi dan Bergaul dengan Orang Tua/Wali Peserta Didik	81
30. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Berkomunikasi dan Bergaul dengan Masyarakat Sekitar	82
31. Perbandingan TCR Masing-masing Indikator Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Sosial Mahasiswa PPLK	83
32. Uji Normalitas	84
33. Uji Homogenitas	85
34. Uji Multicolinearity.....	86
35. Koefisien Regresi	87
36. Uji F	90
37. Uji R	91

38. Korelasi	92
39. Uji t	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	113
2. Tabulasi uji coba penelitian	119
3. Uji Reliabilitas dan Validitas	123
4. Tabulasi Penelitian	127
5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	130
6. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian	137
7. Uji Prasyarat Analisis	158
8. Uji Hipotesis	159
9. Surat Izin Observasi	
10. Surat Izin Uji Coba	
11. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk mewujudkan manusia yang berkualitas. Pendidikan mewariskan budaya kepada generasi penerusnya berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap. UU no. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan dari pembelajaran meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dari belajar itu sendiri. Sedangkan pembelajaran nasional bertujuan agar pemeratan pendidikan bersamaan dengan peningkatan mutu, mengembangkan wawasan persaingan dan keunggulan pendidikan, memperkuat keterkaitan pendidikan agar sepadan dengan kebutuhan pembangunan, mendorong terciptanya masyarakat belajar, sarana menyiapkan generasi masa kini dan masa depan dan mendorong terjadinya perubahan masyarakat dalam memasuki era globalisasi.

Keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran sangat tergantung kepada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan yang dimaksud adalah serangkaian kompetensi yang dimiliki oleh guru, baik yang menyangkut

dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Secara teoritis keempat kompetensi tersebut dapat dipisah-pisahkan satu sama lain, akan tetapi secara praktis sesungguhnya keempat jenis kompetensi tersebut tidak mungkin dapat dipisah-pisahkan. Di antara keempat jenis kompetensi itu saling menjalin secara terpadu dalam diri guru. Guru yang terampil mengajar tentu harus pula memiliki pribadi yang baik dan mampu bersosialisasi dalam masyarakat. Keempat kompetensi tersebut terpadu dalam karakteristik tingkah laku guru.

Proses belajar dan hasil belajar bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang baik adalah guru yang cepat tanggap, paham akan situasi dan kondisi pembelajaran dan mengerti tentang apa saja yang diinginkan oleh murid-muridnya. Guru yang memiliki kemampuan tersebut biasanya akan disukai dan disenangi oleh siswa.

Dalam hal pencapaian tujuan pendidikan Universitas Negeri Padang ikut berperan mewujudkan tujuan pendidikan. Universitas Negeri Padang adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang mempersiapkan mahasiswanya menjadi calon tenaga pendidik yang profesional. Berbagai pembinaan dilakukan agar terwujud guru yang profesional dibidangnya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh UNP dalam hal membina dan mengupayakan

mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang professional adalah mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti dan mengambil mata kuliah PPLK.

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa UNP pendidikan, yang meliputi latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini sebagai ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan lainnya. Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Hamalik (2004) mengemukakan tiga pokok pikiran penting, yakni pengalaman lapangan berorientansi pada (1) kompetensi, (2) terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan professional mahasiswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya, dan (3) dilaksanakan, dikelola, dan ditata secara terbimbing dan terpadu. Pokok pikiran pertama, mengandung pengertian bahwa tingkat kemampuan yang diperoleh oleh calon guru merupakan indikator hasil dari pengalaman lapangan. Guru yang kompeten adalah guru yang mampu melaksanakan tugas-tugas kependidikan dengan berhasil, dilihat dari produk yang tercapai oleh siswanya. Pokok pikiran kedua, mengandung pengertian bahwa pengalaman lapangan mengerahkan calon guru untuk

mengembangkan kemampuan profesional, kemampuan personal, dan kemampuan sosial. Pokok pikiran ketiga, mengandung pengertian bahwa dalam proses kegiatan di lapangan, mahasiswa calon guru bertindak secara aktif, bimbingan berfungsi membantu calon guru agar mampu mengarahkan dan memperbaiki diri sendiri.

Untuk menguasai kompetensi guru tersebut, mahasiswa di jurusan pendidikan dibekali pengetahuan dasar keguruan melalui mata kuliah dasar kependidikan (MKDK) dan mata kuliah proses belajar mengajar (MKPBM). Selanjutnya baru diadakan pembinaan keterampilan melalui Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan pra-jabatan keguruan. Program ini dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya, mereka siap menjadi calon guru yang professional.

Keadaan ini dapat dihubungkan dengan tingkat kompetensi yang dimiliki seorang calon pengajar dengan persepsi mahasiswa itu sendiri. Persepsi akan kompetensi mahasiswa PPLK akan mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa tersebut dalam mengajar di kelas. Jika mahasiswa PPLK mempunyai persepsi yang baik maka kepercayaan diri dalam mengajar juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya jika persepsi mahasiswa tentang kompetensi yang dimilikinya kurang baik maka kepercayaan diri mahasiswa

tersebut dalam mengajar akan kurang baik juga. Dapat diduga bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa PPLK tentang kompetensi yang dimiliki mahasiswa PPLK sebagai seorang guru maka semakin menambah kepercayaan diri mahasiswa PPLK dalam mengajar di kelas yang nantinya akan berimbang kepada nilai akhir yang diperoleh mahasiswa PPLK. Tingkat kompetensi mahasiswa itu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi itu menjadi pedoman penilaian bagi pamong dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

Menurut Wardani (1994:95) tujuan penilaian PPLK adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan calon guru serta tingkat keefektifan program PPLK itu sendiri. Setiap mahasiswa PPLK pasti menginginkan nilai yang baik dan memuaskan dari pamong atau pembimbingnya. Namun demikian tentu untuk menentukan nilai akhir mahasiswa tersebut sangat ditentukan oleh kompetensi guru yang dimilikinya. Secara teoritis keberhasilan mahasiswa untuk memperoleh nilai yang baik tentu sangat ditentukan oleh seberapa besar mahasiswa tersebut mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Totalitas kompetensi guru PPLK akan menentukan nilai akhir yang diperolehnya. Dalam artian baik atau tidak nilai akhir yang diperolehnya sangat ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki selama berada disekolah latihan.

Namun hasil observasi di lapangan ditemukan ternyata kompetensi mahasiswa PPLK pada sekolah latihan dengan nilai yang

diperolehnya tidaklah sesuai. Ada keluhan dari guru pamong yang mengatakan bahwa mahasiswa PPLK kurang memiliki kompetensi guru, seperti kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK tidak pandai berbicara di depan kelas dan tidak pandai dalam mengelola kelas, terlihat pada saat pelajaran berlangsung ada siswa yang bermain-main dan berhenti bila guru pamong datang. Pada kompetensi personal guru pamong mengeluhkan bahwa ada siswa yang iseng kepada mahasiswa PPLK baik didalam maupun diluar kelas karena dianggap kurang berwibawa. Pada kompetensi profesional guru pamong mengeluhkan bahwa mahasiswa PPLK tidak menguasai materi sehingga ada pertanyaan siswa yang tidak dapat dijawab oleh mahasiswa PPLK dan pada kompetensi sosial guru pamong mengeluhkan bahwa mahasiswa PPLK cenderung bergaul dan berkumpul hanya sesama teman-teman PPLK saja, adapun guru yang dekat dengannya hanyalah guru pamong saja. Meskipun begitu, rata-rata mahasiswa PPLK mendapatkan nilai yang sangat baik. Dapat dilihat data nilai mahasiswa PPLK FE UNP periode Januari-Juni tahun 2013 dibawah ini :

Tabel 1. Nilai PPLK mahasiswa FE UNP periode Januari-Juni tahun 2013

No	Sekolah	Jumlah Mhs	Nilai			
			A	B	C	BL
1.	SM N 2 Padang	2	2	0	0	0
2.	SM N 3 Padang	1	1	0	0	0
3.	SM N 4 Padang	2	2	0	0	0
4.	SMAN 5 Padang	2	2	0	0	0
5.	SMAN 6 Padang	2	2	0	0	0
6.	SMAN 7 Padang	2	2	0	0	0
7.	SMAN 8 Padang	1	1	0	0	0
8.	SMAN 9 Padang	2	2	0	0	0
9.	SMAN 10 Padang	1	1	0	0	0
10.	SMAN 12 Padang	2	2	0	0	0
11.	SMAN 13 Padang	2	2	0	0	0
12.	SMAN 15 Padang	2	2	0	0	0
13.	SMA Pembangunan	2	2	0	0	0
14.	SMKN 2 Padang	4	3	1	0	0
15.	SMKN 3 Padang	2	2	0	0	0
16.	SMAN 1 Solok	2	2	0	0	0
17.	SMAN 2 Solok	1	1	0	0	0
18.	SMAN 3 Solok	1	1	0	0	0
19.	SMKN 1 Solok	2	2	0	0	0
20.	SMK Kosgoro Solok	1	1	0	0	0
21.	SMK 3 Sijunjung	1	1	0	0	0
22.	SMAN 1 Batusangkar	2	2	0	0	0
23.	SMAN 2 Batusangkar	1	0	0	0	1
24.	SMAN 3 Batusangkar	1	1	0	0	0
25.	SMKN 1 Batusangkar	2	2	0	0	0
26.	SMK Pagaruyung	1	1	0	0	0
27.	SMKN 2 Bukittinggi	2	2	0	0	0
28.	SMK PB Bukittinggi	4	4	0	0	0
29.	SMKN 1 Baso	1	1	0	0	0
30.	SMAN 1 Painan	1	1	0	0	0
31.	SMK 1 Painan	1	1	0	0	0
32.	SMK BD Lumpo	1	1	0	0	0
33.	SMKN 1 Payakumbuh	2	2	0	0	0
34.	SMKN 1 Padang Panjang	2	2	0	0	0
35.	SMK Nasional Padang	4	2	0	0	2
36.	SMK Nusatama Padang	4	4	0	0	0
	Total	66	62	1	0	3

Sumber : UPPL UNP Padang

Dari Tabel diatas, ada 66 orang mahasiswa FE UNP yang mengikuti PPLK yang tersebar di beberapa sekolah, 62 orang mahasiswa mendapatkan nilai yang sangat baik, satu orang mahasiswa mendapatkan nilai baik dan 3 orang mendapat nilai belum tuntas (BL) yang memang mahasiswa bersangkutan tidak mengikuti PPLK dikarenakan sakit.

Sesuai hasil wawancara penulis dengan guru pamong, guru pamong mengatakan bahwa ia memberikan nilai kepada mahasiswa PPLK mempertimbangkan banyak faktor diantaranya berbagai kemampuan mengajar, selain itu tutur sapa dan sopan santun juga sangat berpengaruh terhadap penilaian, walaupun kemampuan mahasiswa PPLK kurang dalam mengajar akan tetapi etika dan hubungan sosial baik dengan siswa, dan guru-guru sudah merupakan poin dan nilai tambah. Dapat dipahami bahwa perilaku sikap atau moral seorang mahasiswa PPLK dalam mengajar merupakan salah satu aspek penilaian pamong. Selain itu, guru pamong juga mengatakan bahwa pemberian nilai ini juga dikarenakan hubungan baik mahasiswa PPLK dengan guru pamong. Guru pamong merasa terbantu dan terkurangi pekerjaannya dengan kedatangan mahasiswa PPLK hingga mahasiswa PPLK tersebut layak diberikan nilai baik meskipun kemampuan mengajar dan kewibawaan mahasiswa PPLK masih kurang, lagipula mahasiswa PPLK juga masih dalam proses belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang**

**Kompetensi Mahasiswa PPLK Terhadap Nilai Akhir Mahasiswa PPLK
FE UNP Semester Januari-Juni Tahun 2013”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah

1. Mahasiswa PPLK dianggap kurang memiliki kompetensi pedagogik karena mahasiswa PPLK tidak pandai berbicara didepan kelas dan tidak pandai mengelola kelas terlihat saat pelajaran berlangsung siswa ada yang meribut.
2. Kurangnya kompetensipersonal mahasiswa PPLK ini terlihat ada siswa yang iseng kepada mahasiswa PPLK baik didalam maupun diluar kelas karena dianggap kurang berwibawa.
3. Mahasiswa PPLK dianggap kurang memiliki kompetensi profesional karena mahasiswa PPLK tidak menguasai materi sehingga ada pertanyaan siswa yang tidak dapat dijawab.
4. Mahasiswa PPLK dianggap kurang memiliki kompetensi sosial karena cenderung bergaul hanya sesama mahasiswa PPLK saja.
5. Guru pamong terkesan terlalu mudah memberikan nilai baik kepada mahasiswa PPLK dan kurang memperhitungkan kewibaan dan kompetensi yang dimiliki mahasiswa PPLK.

6. Nilai praktek mahasiswa PPLK pada umumnya bagus, padahal dilapangan banyak sekali keluhan mengenai kompetensi yang dimiliki mahasiswa PPLK.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi Mahasiswa PPLK Terhadap Nilai Akhir Mahasiswa PPLK FE UNP Semester Januari-Juni Tahun 2013”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi guru mahasiswa PPLK terhadap nilai akhirnya ?
2. Sejauhmana pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK terhadap nilai akhirnya ?
3. Sejauhmana pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi personal/kepribadian mahasiswa PPLK terhadap nilai akhirnya ?
4. Sejauhmana pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi profesional mahasiswa PPLK terhadap nilai akhirnya ?
5. Sejauhmana pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPLK terhadap nilai akhirnya ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi guru mahasiswa PPLK terhadap nilai akhirnya.
2. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK terhadap nilai akhirnya.
3. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi personal/kepribadian mahasiswa PPLK terhadap nilai akhirnya.
4. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi profesional mahasiswa PPLK terhadap nilai akhirnya.
5. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPLK terhadap nilai akhirnya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak terkait, diantaranya :

- a. Bagi penulis, untuk menambah pengalaman dalam penelitian ilmiah dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

- b. Bagi para pengambil keputusan sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sumbangan ilmiah bagi Fakultas Ekonomi serta sebagai bahan referensi bagi mereka yang ingin meneliti hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian

Nilai akhir mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) merupakan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). Hasil merupakan sesuatu yang dicapai oleh seseorang dari suatu kegiatan atau aktivitas. Sedangkan belajar menurut Dalyono (2005:49) dapat didefinisikan “Suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mangadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya”. Menurut Sagala (2009: 12) “Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar”. Sedangkan menurut pandangan Gagne (Dimyati, Mudjiono, 2009:10) “Belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai”.

Dalam pengukuran keberhasilan pembelajaran, memang syarat utamanya adalah “hasilnya”. Tetapi harus diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan “hasil” itu pun harus secara cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan bagaimana “prosesnya”. Dalam proses inilah siswa akan beraktifitas. Dengan proses yang tidak baik/benar, mungkin hasil yang

dicapainya pun tidak akan baik, atau kalau boleh dikatakan hasil itu adalah hasil semu.

Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar Bloom dalam Djafar (2001:83) membagi belajar dalam tiga ranah atau kawasan yaitu :

- 1) Ranah kognitif, yang meliputi, mengenal, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sistetis dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, mencakup penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola sikap.
- 3) Ranah psikomotor, terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks dan penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bertujuan untuk menghasilkan kemampuan yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar dari mahasiswa pendidikan ekonomi yang terdiri dari, keahlian administrasi perkantoran, koperasi, dan akuntansi yang melaksanakan mata kuliah program pengalaman lapangan kependidikan/ PPLK. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh mahasiswa berdasarkan atas kemampuan yang didapatnya dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya proses belajar mengajar, maka akan ada perubahan yang terjadi didalam diri mahasiswa. Hasil belajar disini merupakan nilai yang diberikan guru pamong, yaitu nilai LMT, LMM, ujian PPLK dan *nonteaching* dalam bentuk huruf (A,B,C atau D).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalyono (2005:55-60) mengemukakan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri siswa)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

b) Intelelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki intelelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung naik.

c) Minat dan motivasi

Minat dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi pencapaian belajar. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan dari hati sanubari, sedangkan motivasi adalah daya penggerak untuk melakukan suatu pekerjaan yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis,

psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri siswa)

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan dan sebagainya.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Seperti keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

c. Penilaian Program Pengalaman Lapangan (PPLK)

Menurut Wardani (1994:95) tujuan dari penilaian PPL adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan calon guru serta tingkat keefektifan program PPL itu sendiri. Penilaian ini tidak boleh dilakukan sesuka hati namun harus menggunakan prinsip-prinsip dan aspek-aspek penilaian itu sendiri. Wardani (1994:96) menjelaskan beberapa prinsip-prinsip penilaian:

- 1) Keterbukaan
Prinsip keterbukaan adalah diketahuinya segala informasi yang berkaitan dengan penilaian PPL oleh yang menilai dan penilai sedini mungkin.
- 2) Keutuhan
Pekerjaan seorang guru menuntut dikuasainya segala kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi. Ini berarti bahwa penilaian tidak hanya mencakup keterampilan mengajar didepan kelas, tetapi juga dimensi lain seperti wawasan dan sikap.
- 3) Keluwesan dan kesesuaian
Penilaian harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi latihan. Penyesuaian ini bukan saja mencakup prosedur penilaian tetapi juga alat penilaian yang digunakan.
- 4) Kesinambungan
Prinsip kesinambungan berarti bahwa penilaian terhadap kinerja mahasiswa calon guru harus dilakukan/dihadwakan secara menerus dan berkesinambungan.

Aspek-aspek penilaian menurut Wardani (1994:98) meliputi :

- 1) Kemampuan, wawasan dan sikap selama latihan berlangsung, meliputi :
 - a) Keterampilan dan kecermatan mengobservasi
 - b) Keterampilan mengajar terbatas
 - c) Keterampilan merencanakan pelajaran
 - d) Keterampilan melaksanakan kegiatan belajar mengajar
 - e) Keterampilan memberi bimbingan belajar
 - f) Mengertajan tugas administrasi guru bidang studi
 - g) Melaksakan tugas ko dan ekstra kurikuler
 - h) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai mahasiswa calon guru
 - i) Sikap terhadap siswa, guru pamong dan dosen pembimbing
 - j) Penampilan sebagai pendidik

- 2) Kemampuan yang harus ditampilkan pada akhir latihan PPL, yang meliputi :
 - a) Menyusun rencana pelajaran (satuan pelajaran)
 - b) Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan bidang spesialisasi
 - c) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
 - d) Sikap dan prilaku terhadap siswa dan pembimbing

Sedangkan dalam Buku Pedoman Panduan PPLK (2013:9) kegiatan-kegiatan yang dinilai selama mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan adalah :

1. Latihan Mengajar Terbimbing, meliputi :
 - a. Merencanakan dan menyusun silabus
 - b. Melaksanakan kegiatan latihan mengajar
 - c. Melakukan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa
 - d. Menganalisis dan mendiskusikan pelaksanaan pengajaran tersebut dengan guru pamong dan dosen pembimbing

2. Latihan Mengajar Mandiri (LMM)

Kegiatan ini bertujuan melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab penuh sebagai seorang guru.

3. Ujian Pembelajaran
4. Kegiatan *Nonteaching*
 - a. Memberi bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan dalam kegiatan belajar.
 - b. Mengerjakan tugas administrasi kelas dan sekolah
 - c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler
 - d. Melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan sekolah

- e. Melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG) dan atau Musyawarah Guru Pembimbing (MGP)
- f. Mengetahui struktur dan tata kerja sekolah, komite sekolah, osis dan dinas pendidikan provinsi dan kota/ kabupaten.
- g. Mengetahui/ mempelajari proses kenaikan pangkat guru dan staf administrasi.

Berdasarkan penjabaran di atas jelas bahwa yang menjadi penilaian dalam PPLK selain nilai laporan PPLK juga kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa PPLK yaitu kompetensi pedagogik, personal/kepribadian, profesional dan sosial. Seperti yang dijabarkan lembaran penilaian PPLK dalam buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa (2014:33) seperti berikut :

Penilaian PPLK

Nilai rata-rata Kompetensi Pedagogik (KP) =

Nilai rata-rata Kompetensi kepribadian/personal (KK)=

Nilai rata-rata Kompetensi Sosial (KS) =

Nilai rata-rata Kompetensi Profesional (KPr) =

Nilai Laporan PLK (LP) =

NILAI AKHIR (NA) = $\frac{3 \text{ (KP)} + 1,5 \text{ (KK)} + 1,5 \text{ (KS)} + 2 \text{ (KPr)} + 2 \text{ (LP)}}{10}$

Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penilaian untuk mahasiswa PPLK adalah kompetensi pedagogik, personal/kepribadian, profesional dan sosial mahasiswa PPLK.

Proses penilaian yang dilakukan berdasarkan pada suatu kriteria tertentu. Penilaian yang dilakukan terhadap mahasiswa menurut Buku Peraturan Akademik UNP (2009 : 36) adalah Penilaian dapat menggunakan norma absolute yaitu penilaian Acuan Normal, tergantung pada proses belajar mengajar, populasi mahasiswa dan mata kuliah. Nilai lengkap akhir semester suatu mata kuliah adalah gabungan dari nilai praktikum, ujian tengah semester, ujian akhir, semester dan tugas lainnya dengan memakai pedoman sebagai berikut :

Tabel 2. Pedoman Penilaian Akhir Semester Suatu Mata Kuliah

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
81 s.d 100	A	4	Sangat baik
66 s.d 80	B	3	Baik
56 s.d 65	C	2	Cukup
41 s.d 55	D	1	Kurang
0 s.d 40	E	0	Gagal

Sumber : Buku Pedoman Akademik UNP, tahun 2009

d. Evaluasi Kompetensi Guru

1. Pengertian Evaluasi

Kata evaluasi merupakan peng-Indonesiaan dari kata *evaluation* dalam bahasa Inggris yang lazim diartikan dengan penaksiran. Menurut Raka Joni dalam Imron (2012:197) mengartikan evaluasi yaitu proses dimana kita mempertimbangkan sesuatu barang atau gejala dengan mempertimbangkan patokan-patokan tertentu. Patokan-patokan ini mengandung pengertian baik-tidak baik, memadai-tidak memadai, memenuhi syarat-tidak memenuhi syarat, dengan kata lain kita menggunakan *value judgement*. Selain itu Nurkancana dalam Imron

(2012:197) juga mengatakan bahwa evaluasi dilakukan berkenaan dengan proses kegiatan untuk menentukan nilai sesuatu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses menentukan nilai seseorang dengan menggunakan patokan-patokan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Jadi evaluasi kompetensi guru adalah suatu proses untuk menentukan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Evaluator Kompetensi Guru

Evaluasi merupakan penilaian yang dilakukan kepada seseorang, pihak yang melakukan evaluasi disebut dengan evaluator. Pihak-pihak yang dapat jadi evaluator dalam evaluasi kompetensi guru adalah :

- a. Atasan / Kepala Sekolah
- b. Diri sendiri
- c. Teman sejawat / sesama guru
- d. Bawahan / peserta didik

3. Instrumen Evaluasi Kompetensi Guru

Pada saat melaksanakan PPLK, mahasiswa PPLK berlaku sebagai seorang guru layaknya guru yang profesional. Untuk mengevaluasi keberhasilan mahasiswa PPLK sebagai seorang guru pada sekolah latihan dapat digunakan kisi-kisi instrumen evaluasi kompetensi guru sebagai berikut :

Tabel 3. Instrumen Evaluasi Kompetensi Guru

No.	Variabel	Indikator
1.	Kompetensi Pedagogik mahasiswa PPLK (Widoyoko 2012:203)	a. Kemampuan memahami peserta didik dengan baik b. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar c. Kemampuan melaksanakan pembelajaran d. Kemampuan evaluasi hasil belajar e. Kemampuan pengembangan peserta didik
2.	Kompetensi personal mahasiswa PPLK (Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir b)	a. Kepribadian yang mantap b. Stabil c. Dewasa d. Arif dan berwibawa e. Menjadi teladan f. Berakhhlak mulia
3.	Kompetensi profesional mahasiswa PPLK (Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir c)	Kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam
4.	Kompetensi sosial mahasiswa PPLK (Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir d)	a. Kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik b. Kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan sesama pendidik c. Kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga pendidik d. Kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan orang tua/ wali peserta didik e. Kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan masyarakat sekitar
5.	Nilai akhir mahasiswa PPLK	Nilai akhir

2. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)

a. Pengertian dan Tujuan PPLK

Dalam buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa yang di terbitkan oleh Universitas Negeri Padang (2013:1) dijelaskan bahwa: "Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa program studi kependidikan (S1) Universitas Negeri Padang disekolah (PAUD, TK, SD, SMP, SMA dan SMK). Buku ini menjelaskan bahwa PPLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang dikoordinasi oleh Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) UNP dengan nama mata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan (PLK).

Dalam buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa yang di terbitkan oleh Universitas Negeri Padang ini juga dijelaskan bahwa "PPLK bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik di sekolah". Menurut Hamalik (2004: 171) "Program Pengalaman Lapangan adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi siswa LPTK, yang meliputi, baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar". Wandani (1994:2) juga mengemukakan bahwa program pengalaman lapangan dapat diartikan sebagai satu program pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya

dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Hamalik (2004: 172) menyatakan bahwa "kegiatan PPLK merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan lain". Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa PPLK bagi mahasiswa mempunyai fungsi yang sama dengan apa yang disebut "*on the job training*" dalam bidang nonpendidikan yaitu mempersiapkan lulusannya dalam memangku pekerjaan yang menjadi sasaran bagi para lulusannya.

b. Prasyarat Mahasiswa

Dalam buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa yang di terbitkan oleh Universitas Negeri Padang (2013), persyaratan mahasiswa mengikuti PPLK adalah:

- 1) Telah menyelesaikan mata kuliah minimal 110 sks.
- 2) Telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* atau Metode Mengajar Khusus lainnya dengan nilai minimal B.
- 3) Terdaftar sebagai mahasiswa UNP
- 4) Harus mengikuti pembekalan dan lulus tes kesiapan melaksanakan PPLK.
- 5) Berprilaku sebagai seorang pendidik.

Apabila mahasiswa telah memenuhi syarat-syarat yang disebut diatas berarti mahasiswa telah dibolehkan mengikuti PPLK.

c. Kegiatan Mahasiswa dan Pembimbingan

Dalam buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa yang di terbitkan oleh Universitas Negeri Padang (2013:9) disebutkan kegiatan mahasiswa selama masa PPLK di sekolah terdiri dua jenis yaitu kegiatan pembelajaran (*teaching*) dan kegiatan pengembangan sekolah (*nonteaching*). Kedua jenis kegiatan tersebut akan dinilai dengan cara penilaian berkelanjutan. Sebelum menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa harus melaksanakan orientasi atau pengenalan sekolah pada minggu pertama untuk merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPLK. Adapun kegiatan-kegiatan yang dinilai adalah :

1) Latihan Mengajar Terbimbing (LMT)

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai guru. Kegiatan di bawah bimbingan penuh guru pamong dan dosen pembimbing. Pendekatan yang digunakan dalam kepembimbingan adalah supervisi klinis. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain adalah:

- a. Merencanakan dan menyusun silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Pelaksanaan (RPP) Satuan Layanan (SL) atau bentuk perangkat lainnya sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- b. Melaksanakan kegiatan latihan mengajar di kelas
- c. Melaksanakan penilaian terhadap kgiatan belajar siswa

d. Menganalisis dan mendiskusikan pelaksanaan pengajaran/pelayanan tersebut dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

2) Latihan Mengajar Mandiri (LMM)

Kegiatan ini bertujuan melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab penuh sebagai seorang guru. Dalam kegiatan ini guru pamong dan dosen pembimbing sudah semakin mengurangi peranan supervisinya, tetapi dalam waktu-waktu tertentu (satu atau tiga kali seminggu) pertemuan balik masih perlu dilakukan untuk membimbing mahasiswa agar dapat melakukan refleksi secara lebih mendalam atas pengalamannya dalam latihan.

3) Ujian pembelajaran

Ujian pretek mengajar dilaksanakan jika guru pamong dan dosen pembimbing telah sepakat bahwa mahasiswa telah mencapai kualitas yang cukup mandiri dan mahasiswa juga menyatakan siap untuk diuji. Beberapa hari sebelumnya mahasiswa menyiapkan salabus dan RPP/RSL (rencana satuan layanan) yang disetujui oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

4) Kegiatan *Nonteaching*

Kegiatan *nonteaching* merupakan kegiatan mahasiswa PPLK di luar kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dapat dilakukan mahasiswa PPLK diantaranya adalah:

- a) Memberi bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan dalam belajar, jika perlu melaksanakan konsultasi dengan orang tua/wali siswa.
- b) Mengerjakan tugas administrasi kelas dan sekolah, misalnya daftar hadir, daftar nilai, daftar induk, daftar mutasi guru, mutasi siswa, dan lain-lain.
- c) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler seperti: kegiatan pramuka, palang merah remaja, sepala, UKS, dan kemah bakti dan pembentukan/pembimbingan kelompok magang dsb.
- d) Melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan sekolah, seperti upacara bendera, senam kesegaran jasmani, koperasi, laboratorium, kepustakaan, wirid, dan upacara peringatan hari besar.
- e) Melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG), dan atau Musyawarah Guru Pembimbing (MGP)
- f) Mengetahui struktur tata kerja sekolah, Komite Sekolah, Osis, dan dinas Pendidikan Provinsi dan Kota/Kabupaten.
- g) Mengetahui/mempelajari proses kenaikan pangkat guru dan staf administrasi.

3. Kompetensi guru

a. Pengertian dan Jenis Kompetensi Guru

Dalam dunia pendidikan seorang guru harus memiliki dan mengaplikasikan kompetensi guru. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

(2008:719) "Kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu)". Menurut Undang Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10, menyebutkan bahwa "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan prilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam tugas keprofesionalannya.

Menurut Sagala (2006: 209) "kompetensi adalah kelayakan untuk menjalankan tugas". Sedangkan menurut Johnson dalam Sanjaya (2009: 17) "kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Suatu kompetensi ditujukan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan (rasional) dalam upaya mencapai suatu tujuan". Berdasarkan beberapa defenisi kompetensi di atas, dapat diartikan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dalam melaksanakan profesi.

Cooper mengemukakan empat kompetensi guru (Sudjana, 2011: 17-18) yakni; (a) mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, (b) mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, (c) mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya, (d) mempunyai keterampilan teknik mengajar. Glasser juga mengemukakan pendapat yang hampir sama (Sudjana, 2011: 18) "ada empat hal yang harus dikuasai guru yakni; (a) menguasai bahan pelajaran, (b) kemampuan mendiagnosa tingkah laku siswa,

(c) kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, (d) kemampuan mengukur hasil belajar siswa.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 menetapkan, kompetensi guru terdiri dari:

- 1) Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik
- 2) Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, barakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik
- 3) Kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan pelajaran secara luas dan mendalam.
- 4) Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

b. Kompetensi Pedagogik

1) Pengertian Kompetensi Pedagogik

Menurut Supriadi (2007) kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa:

”kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan beberapa potensi yang dimilikinya”.

Menurut PP No. 74 tahun 2008, Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b) Pemahaman terhadap peserta didik
- c) Pengembangan kurikulum atau silabus
- d) Perancangan pembelajaran
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g) Evaluasi hasil belajar
- h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran dan pemahaman terhadap peserta didik agar tercapai tujuan yang diharapkan.

2) Indikator Kompetensi pedagogik

Menurut Widoyoko (2012:203) kompetensi pedagogik dapat diukur dengan menentukan indikator dari kompetensi pedagogik.

- a) Memahami peserta didik dengan baik.
- b) Kemampuan merencanakan program belajar mengajar
 - (1)Mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran
 - (2)Mampu memilih materi
 - (3)Mampu menentukan metode/strategi pembelajaran
 - (4)Mampu mengalokasikan waktu
- c) Kemampuan melaksanakan pembelajaran
 - (1)Mampu membuka pelajaran
 - (2)Mampu menyajikan materi
 - (3)Mampu menggunakan media dan metode
 - (4)Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif
 - (5)Mampu memotivasi siswa
 - (6)Mampu menyimpulkan pelajaran
 - (7)Mampu memberikan umpan balik
 - (8)Mampu melaksanakan penilaian
 - (9)Mampu menggunakan waktu

- d) Kemampuan evaluasi hasil belajar
 - (1)Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran
 - (2)Mampu memeriksa jawaban
 - (3)Mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian
 - (4)Mampu menyusun program tidak lanjut hasil penelitian
 - (5)Mampu melaksanakan tidak lanjut
 - (6)Mampu mengevaluasi hasil tindak lanjut
 - (7)Mampu menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian.
- e) Kemampuan pengembangan peserta didik

c. Kompetensi Personal

1) Pengertian kompetensi personal

Menurut Supriadi (2012:65) kompetensi kepribadian/personal adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhhlak mulia.

Supriadi juga mengemukakan bahwa kompetensi kepribadian meliputi :

- a) Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional indonesia.
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stanal, dewasa, arif dan berwibawa.
- d) Menunjukan etos kerja dan tanggung jawab tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan percaya diri.
- e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Dalam Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir b, juga dikemukakan hal yang sama bahwa yang dimaksud dengan kompetensi

personal adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, arif dan berwibawa, menjadi tauladan bagi murid dan berakhhlak mulia.

2) Indikator Kompetensi Personal

Dari pengertian kompetensi personal yang telah disebutkan, yang merupakan indikator dari kompetensi personal adalah :

- a) Kepribadian yang mantap
- b) Stabil
- c) Dewasa
- d) Arif dan berwibawa
- e) Menjadi tauladan
- f) Berakhhlak mulia

d. Kompetensi Profesional

1) Pengertian Kompetensi Profesional

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 mengemukakan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Menurut Supriadi kompetensi profesional meliputi :

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 4) Memanfaatkan teknologi inforkomunikasi untuk berkomunika dan mengembangkan diri.

2) Indikator Kompetensi Profesional

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3, indikator kompetensi profesional adalah menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

e. Kompetensi Sosial

1) Pengertian kompetensi sosial

Kompetensi sosial menurut Supriadi (2012:66) adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Supriadi mengemukakan bahwa kompetensi sosial meliputi :

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena timbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Dalam Standar Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 butir d, dikemukakan bahwa kompetensi sosial adalah kompetensi guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif

dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

2) Indikator Kompetensi Sosial

Yang menjadi indikator kompetensi sosial dilihat dari pengertiannya adalah :

- a) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik
- b) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik
- c) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan tenaga pendidik
- d) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/ wali peserta didik
- e) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan masyarakat sekitar

4. Kompetensi Mahasiswa PPLK Pendidikan Ekonomi

Sebagai seorang calon pendidik, mahasiswa PPLK harus menguasai keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Mahasiswa PPLK Pendidikan Ekonomi telah dibekali dan lulus secara teoritis tentang empat kompetensi guru tersebut yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial melalui berbagai matakuliah kependidikan.

Berikut beberapa mata kuliah kependidikan dan kompetensi yang dicapai berdasarkan silabus matakuliah dan berkaitan dengan pengetahuan kompetensi guru:

1) Pengantar Pendidikan

Kompetensi yang akan dicapai (silabus pengantar pendidikan : 2010):

“Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan memiliki wawasan yang luas tentang hakikat manusia dan hakikat pendidikan serta pendidikan sebagai suatu sistem dan mampu menerapkannya dalam sistem pendidikan nasional khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya”.

2) Perkembangan Peserta Didik

Kompetensi yang akan dicapai (silabus perkembangan peserta didik: 2009):

- a) Memahami kekhususan perilaku remaja sebagai akibat dari proses pertumbuhan dan perkembangan.
- b) Menganalisis penyebab perubahan perilaku remaja sebagai akibat pertumbuhan dan perkembangan.
- c) Melakukan penyesuaian proses pengajaran dengan karakteristik perkembangan remaja.
- d) Mengantisipasi terjadinya kesulitan belajar yang diakibatkan karena pertumbuhan dan perkembangan.
- e) Membimbing para remaja (khususnya sebagai siswa di sekolah) meningkatkan proses pertumbuhan dan perkembangan.

3) Strategi Pembelajaran Ekonomi

Matakuliah Strategi Pembelajaran Ekonomi mempelajari tentang berbagai strategi pengajaran yang dapat diterapkan disekolah serta bagaimana seharusnya menerapkan strategi yang sesuai dengan Standar Proses Pendidikan.

4) Profesi Kependidikan

Kompetensi yang akan dicapai (silabus profesi kependidikan: 2013):

- a) Menjelaskan konsep-konsep yang berhubungan dengan professional kependidikan
- b) Menjelaskan tugas dan kompetensi tenaga kependidikan
- c) Menjelaskan fungsi dan peranan bimbingan dan konseling di sekolah
- d) Menjelaskan peranan guru dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah
- e) Menjelaskan kegiatan dan peranan guru dalam administrasi dan supervise pendidikan
- f) Menjelaskan fungsi kepemimpinan pendidikan.

5) Pengelolaan Kelas

Kompetensi yang akan dicapai (silabus pengelolaan kelas: 2013):

1. Memahami peranan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar,
2. Membedakan masalah pengelolaan kelas dengan masalah pembelajaran,
3. Mengidentifikasi masalah individual dan masalah kelompok, menelaah berbagai pendekatan dan teori-teori yang mendasari pengelolaan kelas, serta kiat-kiat dalam menciptakan iklim belajar optimal.

6) Media Pembelajaran

Kompetensi yang akan dicapai (silabus media pembelajaran: 2011):

“Mahasiswa mampu memahami dan mengerti tentang konsep media pendidikan serta bisa membuat perancangan media, menggunakan dan mengevaluasinya”.

7) Telaah Kurikulum dan Buku Teks

Kompetensi yang akan dicapai (silabus telaah kurikulum dan buku teks: 2011). Setelah menyelesaikan mata kuliah telaah kurikulum dan buku teks ini mahasiswa diharapkan dapat:

- a) Mengetahui dan memahami konsep-konsep kurikulum
- b) Mahasiswa mampu menelaah kurikulum dan buku teks Ekonomi di berbagai tingkat satuan pendidikan.

8) Evaluasi Hasil Belajar

Kompetensi yang akan dicapai (silabus perkembangan peserta didik: 2009):

“Mahasiswa mampu berpikir kritis dan menjelaskan konsep dasar evaluasi hasil belajar, teknik dan prosedur evaluasi hasil belajar serta penerapan penilaian portofolio. Melakukan proses evaluasi hasil belajar ekonomi mulai dari tahap perencanaan, pemilihan bentuk tes baik objektif maupun essai dan menulis tes dengan menerapkan pengetahuan tentang materi ekonomi. Menganalisis kualitas proses interpretasi hasil

penilaian berupa pemeriksaan tes, penskoran dan penentuan nilai. Mampu menerapkan penilaian penilaian portofolio dalam penilaian proses dan hasil belajar”.

9) *Micro Teaching.*

Kompetensi yang akan dicapai (silabus *micro teaching*: 2012) “Terampil mengaplikasikan komponen-komponen keterampilan mengajar sehingga mahasiswa siap mengikuti Praktek Lapangan Kependidikan di sekolah latihan”.

Mahasiswa yang melaksanakan PPLK adalah mahasiswa yang telah lulus dan mengikuti semua matakuliah diatas, jadi dapat disimpulkan mahasiswa PPLK telah menguasai secara teoritis tentang kompetensi seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

5. Persepsi

a. Pengertian persepsi

Persepsi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *perception* yang berarti tanggapan atau daya memahami. Menurut Leavit yang dikutip oleh Meylisa (2009:12) persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas, persepsi adalah bagaimana seseorang memandang atau mengetikan sesuatu. Menurut Rakhmat (2005:51) “Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan infomasi-informasi dan penafsiran pesan”. Senada dengan itu Slameto (1995:102) mendefinisikan persepsi sebagai berikut :

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Persepsi adalah bagaimana seseorang mengamati dan memandang situasi dan keadaan tertentu, jelas setiap orang mempunyai perbedaan yang mengakibatkan reaksi terhadap suatu objek yang sama akan berbeda pula.

Persepsi pada setiap orang akan berbeda satu sama lain karena persepsi merupakan proses seseorang dalam memilih, menyimpulkan, dan menafsirkan masukan-masukan informasi yang diterima dan dinilai serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini persepsi mahasiswa pendidikan ekonomi, tentu berbeda, bisa positif dan juga negative. Perbedaan dalam memandang suatu objek menyebabkan persepsi mahasiswa tentang kompetensi mahasiswa PPLK fakultas ekonomi dapat mempengaruhi nilai akhir mahasiswa PPLK, setiap mahasiswa akan mempunyai persepsi masing-masing.

b. Persepsi Mahasiswa PPLK

Mahasiswa PPLK adalah mahasiswa perguruan tinggi yang sedang mengambil mata kuliah PPLK. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberi pengalaman langsung kepada mahasiswa PPLK merasakan menjadi seorang guru. Pada saat PPLK inilah mahasiswa dituntut untuk mengaplikasikan kompetensi yang telah dipelajari selama kuliah disekolah latihan yang akan dibimbing oleh guru pamong.

Guru pamong merupakan orang yang bertanggung jawab untuk membantu mahasiswa PPLK dengan cara mengamati, menanggapi, membimbing dan menilai kegiatan dan tingkah laku mahasiswa PPLK sebagai calon guru di sekolah latihan. Jadi persepsi mahasiswa PPLK adalah gambaran atau tanggapan mahasiswa PPLK terhadap kompetensi yang dimiliki mahasiswa PPLK dan diaplikasikan pada sekolah latihan. Yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional dan kompetensi sosial mahasiswa PPLK.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan merupakan bagian yang menguraikan tentang beberapa pendapat hasil penelitian terdahulu yang berkaitan permasalahan yang diteliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Meri Okdina Sari (2010) dengan judul “Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata diklat IPS (ekonomi) di SMKN 2 Padang”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata diklat IPS (ekonomi) di SMKN 2 padang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah responden penelitian ini siswa sedangkan penelitian penulis respondennya mahasiswa PPLK, tempat penelitian ini di SMKN 2 Padang sedangkan tempat penelitian penulis di FE UNP, penelitian ini menempatkan hasil belajar

siswa pada variabel Y sedangkan penulis menjadikan nilai akhir mahasiswa sebagai variabel Y.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sy. Shera Yunita (2009) dengan judul “Pengaruh persepsi mahasiswa pretek lapangan kependidikan (PLK) tentang kompetensi keguruan terhadap nilai PLK”. Penelitian ini menunjukan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai PLK. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah responden penelitian ini seluruh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi kelas reguler yang terdaftar Januari-Juni tahun 2007 dan masuk tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006. Sedangkan responden penelitian penulis adalah seluruh mahasiswa FE UNP yang sudah mengambil mata kuliah PPLK dan masih terdaftar sebagai mahasiswa FE UNP semester Juni-Desember tahun 2013.

C. Kerangka konseptual

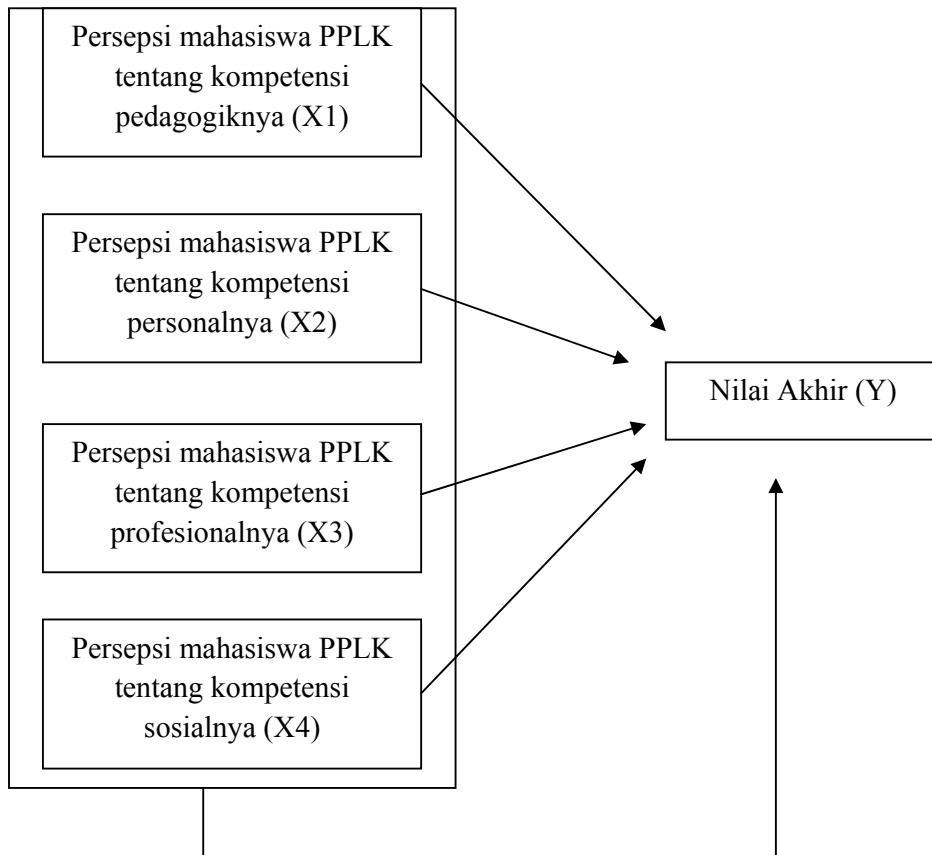
Kerangka konseptual dimaksud sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi keterkaitan antara variabel yang diteliti berdasarkan rumusan masalah, keterkaitan maupun hubungan antar variabel yang diteliti diuraikan dengan berpijak pada kajian teori diatas.

Melalui kegiatan belajar diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku, pemikiran, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil jika setelah mengikuti pembelajaran terjadi suatu perubahan dalam diri individu. Dari kegiatan belajar dan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa akan

menghasilkan suatu hasil akhir yang nantinya akan menentukan apakah mahasiswa tersebut berhasil atau tidak dalam PPLK di sekolah latihan yaitu berupa hasil belajar yang ditunjukkan oleh nilai.

PPLK merupakan salah satu mata kuliah dimana seorang calon guru terjun langsung kelapangan untuk mengaplikasikan ilmu sebagai seorang pendidik yang telah dipelajari sebelumnya, yang nanti berhasil atau tidaknya seorang calon guru menjadi guru di tempat praktek akan dicerminkan oleh nilai yang diperolehnya dari guru pamong dan dosen pembimbing. Tentunya untuk mendapatkan nilai yang bagus seorang calon guru harus menguasai kompetensi-kompetensi guru. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang calon guru maka akan semakin bagus nilai yang didapatkannya.

Berdasarkan uraian teori tersebut, penelitian ingin melihat bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mahasiswa PPLK terhadap nilai akhir mahasiswa PPLK. Kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual di atas dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa PPLK tentang kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional dan kompetensi sosial mempengaruhi nilai akhir mahasiswa PPLK.

D. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teoritis diatas, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi keguruan mahasiswa PPLK berpengaruh signifikan terhadap nilai akhir mahasiswa PPLK.

2. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK berpengaruh signifikan terhadap nilai akhir mahasiswa PPLK.
3. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi personal mahasiswa PPLK berpengaruh signifikan terhadap nilai akhir mahasiswa PPLK.
4. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi profesional mahasiswa PPLK berpengaruh signifikan terhadap nilai akhir mahasiswa PPLK.
5. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPLK berpengaruh signifikan terhadap nilai akhir mahasiswa PPLK.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan :

1. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK, persepsi mahasiswa PPLK tentang kompetensi personal mahasiswa PPLK, persepsi mahasiswa tentang kompetensi profesional mahasiswa PPLK dan persepsi mahasiswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPLK secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai akhir mahasiswa PPLK FE UNP semester Januari-Juni tahun 2013. Hal ini berarti semakin meningkat persepsi mahasiswa tentang kompetensi yang dimilikinya maka akan meningkatkan kepercayaan dirinya menjalankan tugas sebagai calon guru sehingga dia akan selalu bersemangat dalam menjalankan tugas keguruanannya yang nantinya juga akan meningkatkan nilai akhir PPLK yang diperolehnya. Sebaliknya semakin rendah persepsi mahasiswa tentang kompetensi mahasiswa PPLK maka akan semakin rendah pula nilai akhir PPLK yang diperolehnya.
2. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai akhir mahasiswa PPLK itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa semakin baik kemampuan memahami peserta didik dengan baik, kemampuan perancangan/ perencanaan program belajar mengajar, kemampuan dalam

melaksanakan pembelajaran, kemampuan evaluasi hasil belajar dan kemampuan pengembangan peserta didik tidak akan meningkatkan nilai akhir PPLK mahasiswa itu sendiri dan sebaliknya.

3. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi personal mahasiswa PPLK memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai akhir mahasiswa PPLK itu sendiri sebesar 0,441 satuan. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin baik kepribadian mahasiswa PPLK, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan dan berakhhlak mulia maka akan semakin meningkatkan nilai akhir PPLK mahasiswa itu sendiri dan sebaliknya.
4. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi profesional mahasiswa PPLK memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai akhir mahasiswa PPLK itu sendiri sebesar 0,412 satuan. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin bagus kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi secara luas dan mendalam yaitu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan jelas, menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik, membuat kesimpulan materi sebelum menutup pembelajaran, mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari maka akan semakin meningkatkan nilai akhir PPLK mahasiswa itu sendiri dan begitu juga sebaliknya.
5. Penelitian ini juga menemukan persepsi mahasiswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPLK memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai akhir mahasiswa PPLK itu sendiri sebesar 0,262 satuan.

Penelitian ini menunjukan semakin baik kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan sesama pendidik, kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga pendidik, kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan orang tua/ wali peserta didik, kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan masyarakat sekitar maka akan semakin baik dan meningkatkan nilai akhir PPLK mahasiswa itu sendiri dan begitu juga sebaliknya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa penulis menyarankan untuk lebih serius dalam belajar baik belajar Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) maupun Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM) agar memiliki kemampuan keguruan yang lebih sempurna, sehingga pada saat melaksanakan PPLK mahasiswa sudah bisa tampil layaknya seorang guru yang profesional.
2. Penulis juga menyarankan kepada mahasiswa untuk lebih pandai berinteraksi dengan siswa agar kelas bisa dikelola dengan baik dan tentunya juga akan memberikan hasil PBM yang baik.
3. Kepada Universitas penulis menyarankan agar peningkatan kompetensi keguruan mahasiswa PPLK lebih diperhatikan dengan melengkapi fasilitas belajar mahasiswa dan memberikan pelatihan-pelatihan yang lebih banyak lagi tentang bagaimana menjadi seorang guru yang profesional.

4. Untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan diharapkan kepada guru pamong agar menilai kemampuan mahasiswa secara objektif tanpa memandang faktor lain seperti kasihan agar mahasiswa PPLK benar-benar akan menjadi guru yang profesional.
5. Penelitian ini masih terbatas, diharapkan bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan untuk meneliti lebih lanjut dimasa yang akan datang agar memperluas kajian penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Organisasi dan Adiministrasi Pendidikan Teknologi dan Keguruan*. Rajawali Pers. Jakarta
- _____. (2000). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- . (2006). Prosedur Suatu Penelitian Suatu PengantarPraktek. Reanika Cipta. Jakarta.
- Buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa yang di terbitkan oleh Universitas Negeri Padang (2013)
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djafar, Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Skripsi: UNP.
- Djamarah, Syaifulbahri (1997). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fitria, Wisnova. (2007) *Pengaruh Sikap Mahasiswa Atas Program Studi Pendidikan Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bidang Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Skripsi. FE UNP
- Hamalik, Oemar. (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- . (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- . (2008). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- . (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Imron, Ali. (2012). *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Sinar Grafika Offset. Jakarta.
- Indrawijaya, Adam I. (1986). *Prilaku Organisasi*. Sinar Baru. Bandung.
- Irianto, Agus. (2007). *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Kencana. Jakarta.
- Kartono, Kartini. (1982). *Pemimpin dan Kepemimpinan. Apakah Pemimpin Abnormal Itu*. Jakarta.